

## ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS BAGINDA GEDHANG

Mega Afiqoh<sup>1</sup>, Mohammad Afrizal Miradji<sup>2</sup>, Sinta Dwi Permata Ning Tyas<sup>3</sup>, Nadila Kartikasari<sup>4</sup>  
<sup>1),2),3),4)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Koresponden Penulis: [afrizal@unipasby.ac.id](mailto:afrizal@unipasby.ac.id)

### ABSTRAK

Pada masa setelah pandemi banyak perusahaan besar maupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bangkit kembali, di era seperti ini kebutuhan semakin meningkat terutama pada kebutuhan pangan. Didukung dengan kemajuan teknologi yang semuanya dapat diakses dengan cepat dan mudah. Banyak Gen Z yang mencoba keberuntungan di dalam dunia bisnis, maka dari itu muncul ide baru untuk menciptakan suatu produk yang bernama “Baginda Gedhang”. Produk ini merupakan inovasi olahan dari buah pisang yang dipadukan dengan kulit lumpia. Bahan-bahan serta proses produksi untuk produk ini selalu diperhatikan untuk menjaga cita rasa dan kualitas produk.

Kata Kunci : Pisang, UMKM, Ide Bisnis

### ABSTRACT

*In the post-pandemic period, many large companies and Micro Small and Medium Enterprises (MSME) have revived, in an era like this needs are increasing, especially for food. Supported by technological advances, everything can be accessed quickly and easily. Many Gen Z are trying their luck in the business world, therefore a new idea emerged to create a product called “Baginda Gedhang” this product is an Innovation made from bananas combined with spring roll skin. The ingredients and production process for this product are always considered to maintain the taste and quality of the product.*

*Keywords :Banana, UMKM, Business Idea*

## PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis. Keadaan iklim tersebut memiliki dampak baik bagi petani Indonesia, banyak rempah-rempah hingga bahan pangan yang tumbuh subur terutama pada tanaman buah salah satu contohnya yaitu buah pisang. Menurut riset Indonesia merupakan negara produsen/penghasil buah pisang terbesar ketiga didunia, yang mana menghasilkan kurang lebih mencapai angka 7.280.659. ton pertahunnya. Pada setiap daerah memiliki buah pisang yang endemik dengan wilayahnya, tentu saja berbeda pula rasa serta cara pengolahannya.

Buah Pisang mengandung zat besi, potasium, vitamin c, dan antioksidan. Buah pisang memiliki banyak manfaat bagi tubuh contohnya: melancarkan aliran oksigen ke otak, melancarkan metabolisme tubuh, menjaga kesehatan jantung, meningkatkan kesehatan ginjal, dapat mengatasi anemia, menjaga kesehatan mata, dan masih banyak manfaat lainnya.

Pada era Gen Z presentase konsumsi buah dan sayur sangat rendah, karena pada era ini makanan barat sangat digemari padahal dapat dikatakan kurang sehat, dengan kemajuan teknologi banyak masyarakat lokal yang meniru gaya hidup masyarakat barat dengan embel- embel mengikuti perkembangan zaman.

Dengan mengikuti perkembangan zaman kami menciptakan inovasi olahan dari buah pisang dengan brand “Baginda Gedhang”, makanan ini berbahan dasar buah pisang yang kami kemas sedemikian rupa untuk menarik konsumen terutama pada Gen Z. Dengan harapan nilai ekonomis buah pisang semakin meningkat,

Asal usul “Baginda Gedhang” tercipta yaitu karena salah satu member yang sangat menyukai buah pisang. Selain itu, komponen yang digunakan dalam

pembuatannya mudah diperoleh. Meskipun bahan dan cara pembuatannya terbilang mudah kebanyakan orang lebih memilih untuk membeli dari pada mengolahnya sendiri. Produk ini memiliki keistimewaan yang mana cocok untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan, harga yang dibandrol untuk satu kemasannya terbilang sangat ekonomis, dan kualitas bahan baku yang terjamin.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data penelitian ini berasal dari:

### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap teori dan teknik analisis data yang mendukung pemecahan masalah yang sedang dipelajari, serta referensi dan karya ilmiah.

### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek bisnis atau subjek penelitian serta survei untuk melakukan penilaian langsung terhadap pengamatan peneliti. Ini memberi peneliti gambaran umum tentang lokasi dan sistem kerja usaha bisnis sebelum analisis deskriptif kualitatif dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjalanan bisnis usaha lumpia pisang ini dimulai pada tahun 2023, yang awal mulanya untuk memenuhi tugas mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis (SKB). Penentuan nama produk untuk lumpia pisang ini yaitu Baginda Gedhang yang diambil berdasarkan pemikiran bahwa bisnis ini akan berkembang menjadi besar seperti namanya. Proses produksi Baginda Gedhang ini masih

35 (15 frozen) = Rp10.000 x 15 = Rp150.000  
 terjual  
 (20 goreng) = Rp12.000 x 20 = Rp240.000  
 = Rp390.000

dilakukan secara produksi rumahan yang berlokasi di Wringinanom – Gresik. Produk Baginda Gedhang ini telah dipasarkan baik secara online maupun offline.

Baginda Gedhang mungkin mirip dengan jajanan pisang lain yang serupa, namun produk ini memiliki keunikannya tersendiri. Konsumen dapat memesan rasa isian ataupun topping sesuai selera mereka, seperti coklat, keju, vanila, mocha, strawberry, matcha, tiramisu, taro, dan banyak lainnya. Konsumen juga dapat memilih ingin memesan dalam bentuk matang ataupun frozen, tentunya dengan harga yang berbeda. Harga untuk produk matang yaitu 12.000/box, dan untuk produk frozen yaitu 10.000/box.

Namun, suatu bisnis tentu pasti memiliki resiko tersendiri. Resiko bisnis usaha Baginda Gedhang ini yaitu saat harga bahan baku yang cenderung naik turun. Meskipun pisang bukanlah buah musiman, tapi belum tentu harganya akan stabil. Resiko selanjutnya yaitu kemungkinan akan pergeseran selera masyarakat yang bosan dengan olahan pisang. Selain itu, ancaman seperti antisipasi munculnya pesaing yang baru dengan produk yang lebih inovatif juga perlu diperhitungkan. Baginda Gedhang memiliki target pasar yang sangat luas, karena tidak adanya batasan umur untuk menikmatinya. Namun, Baginda Gedhang ini tidak baik dikonsumsi oleh mereka yang berumur ataupun memiliki riwayat penyakit diabetes karena kandungan gula yang cukup tinggi.

Perhitungan Biaya  
 Biaya Operasional  
 Biaya Tetap + Biaya Variabel  
 = Rp650.000 + Rp350.000  
 = Rp1.000.000

Pendapatan mingguan

Asumsi pendapatan 1 bulan = Rp390.000 x 4  
 = Rp 1.560.000

**Arus Kas Masuk**

**Penyusutan** =  $\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur ekonomi}}$  =  $\frac{650.000}{4}$  = 162.500

**Penyusutan** = 162.500/tahun  
 Sehingga estimasi laporan laba/rugi :

<b>Pendapatan</b>	<b>Rp 1.560.000</b>
<b>Biaya</b>	
Total Biaya 1.100.000	
Penyusutan <u>162.500</u>	
	<b><u>Rp 1.262.500</u></b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 297.500</b>

**Aliran Kas Masuk Bersih:**  
**Laba + Penyusutan**  
 = 297.500 + 162.500 = 460.000

**SUMBER PENDANAAN**

## KESIMPULAN

Tujuan studi kelayakan bisnis adalah untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat terus beroperasi secara menguntungkan atau tidak. Sebelum memulai bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada, perlu dilakukan penelitian untuk menentukan apakah usaha yang diusulkan menguntungkan.

Usaha Baginda Gedhang ini tidak terlalu sulit untuk dijalankan, dan bahan-bahannya pun mudah didapat. Di sisi lain, pilihan glasir atau rasa yang digunakan sangat mahal. Banyak milenial menginginkan makanan atau produk yang siap santap. Perkembangan produk ini juga akan membuka peluang bisnis sesuai dengan kepentingan zaman yang sedang berlangsung.

## SARAN

Untuk mendukung petani lokal sebaiknya mengkonsumsi pisang dianjurkan mengingat banyak manfaat yang terkandung bagi tubuh. Bagi pengusaha kuliner sebaiknya diperhitungkan mulai dari anggaran agar tetap jalan meskipun bahan baku mengalami kenaikan harga.

## DAFTAR PUSTAKA

Proposal Upk Pisang Aroma | PDF  
(scribd.com)  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/64417/Konsep-Cara-Produksi-Pangan-Yang-Baik-Cppb-Pada-Pembuatan-Pisang-Aroma-Di-Ukm-Mahkota-Desa-Gesing-Kandangan-Temanggung>